

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era transformasi digital seperti saat ini, teknologi informasi semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat untuk saling terhubung dan memperoleh informasi. Masyarakat pun tidak punya pilihan selain beradaptasi dengan teknologi demi dapat berkomunikasi secara cepat serta memperoleh informasi se aktual mungkin.



Gambar 1.1 Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Sumber: website [https://imdi.sdmdigital.id/home\\_2023](https://imdi.sdmdigital.id/home_2023)

(Diakses pada tanggal 4 September 2024)

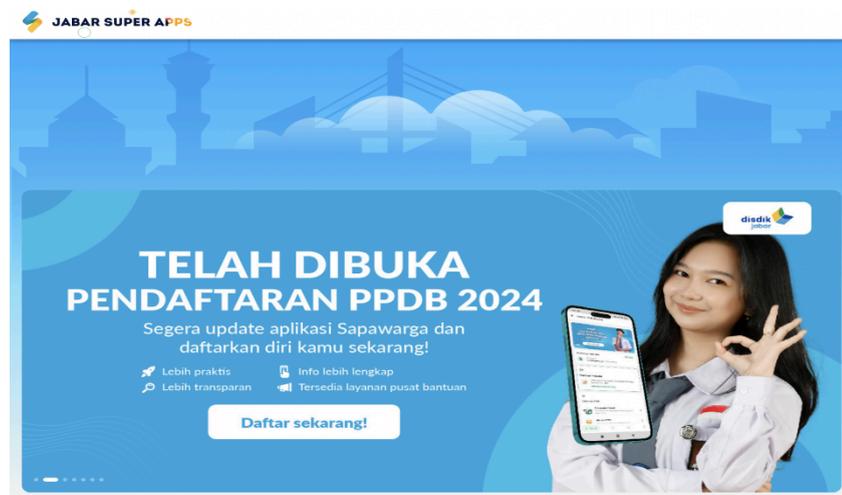
Berdasarkan dari hasil pencarian data mengenai jumlah masyarakat di Indonesia yang menguasai keterampilan digital ada di angka 56.59. Maka dari itu saat ini perkembangan teknologi informasi sangat masif sehingga instansi pemerintah dapat dimanfaatkannya informasi bagi masyarakat.

Salah satunya implementasi teknologi informasi di Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah peluncuran aplikasi digital Sapawarga-Jabar Super Apps yang digunakan untuk layanan publik yang diinisiasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemprov Jabar. Menurut situs web *jabarprov.go.id*, perilsan aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps oleh Diskominfo Pemprov Jabar merupakan inovasi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik dan informasi terbaru. Aplikasi ini dikembangkan oleh Jabar Digital Service (JDS) atau Unit Pelaksana Teknis Pengelola Layanan Digital, Data, dan Informasi Geospasial di bawah Diskominfo Pemprov Jabar. Diskominfo sendiri merupakan lembaga daerah yang tugas pokoknya menyelenggarakan urusan pemerintahan

berdasarkan asas pemerintahan mandiri dan bantuan di bidang komunikasi, teknologi informasi, dan kehumasan.

Sapawarga- Jabar Super Apps ini memiliki potensi besar menjadi alat yang efektif dalam penyampaian informasi dari pemerintah ke pihak masyarakat. Aplikasi ini dirancang bisa diunduh oleh ponsel pintar lewat toko aplikasi yang tersedia sehingga bisa dinikmati dan dimanfaatkan secara umum untuk publik. Dibuatnya layanan semacam ini oleh Diskominfo, harapannya dapat memudahkan pihak masyarakat Jabar dalam melakukan pengaksesan pelayanan dari Pemprov Jabar. Pemprov Jabar sendiri dapat melakukan diseminasi informasi yang lebih mudah diakses terkait kebijakan, program pembangunan, dan layanan publik lainnya kepada pihak masyarakat.

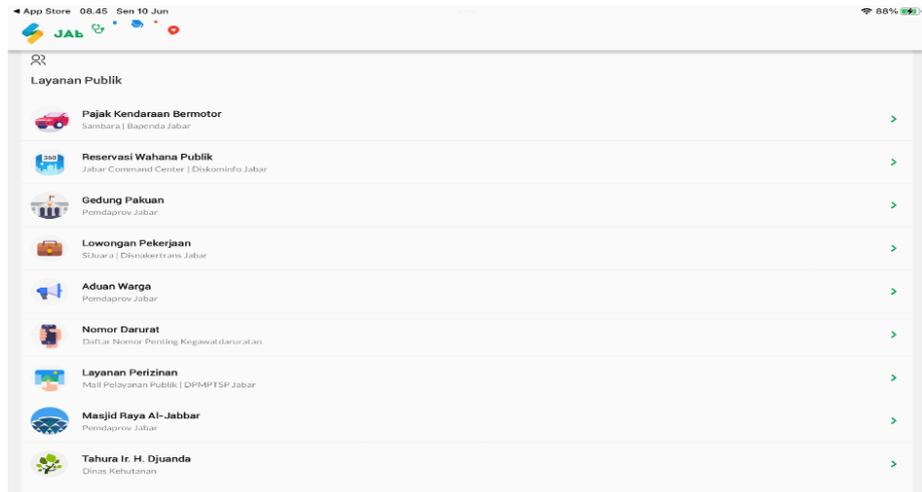
Isi dari layanan yang disediakan oleh Sapawarga-Jabar Super Apps itu sendiri sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tampilan Utama dari aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps

Sumber: Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps

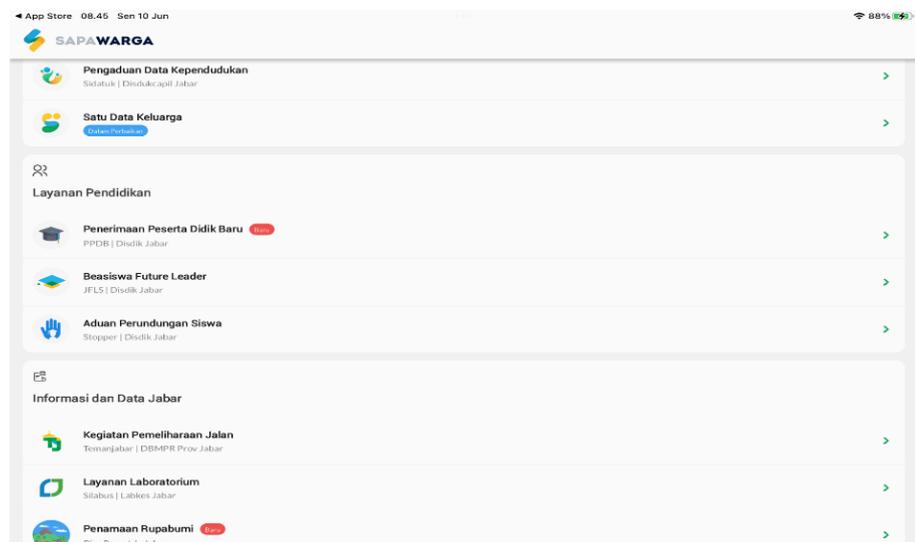
Gambar di atas menunjukkan tampilan halaman utama dari aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps, sebelum selanjutnya masuk ke bagian fitur aplikasi.



Gambar 1.3 Fitur layanan publik dalam Sapawarga-Jabar Super Apps

Sumber: Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps

Gambar di atas menunjukkan ragam fitur dari layanan publik aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps yang bisa diakses masyarakat Jabar untuk membantu aktivitas sesuai kebutuhannya.



Gambar 1.4 Fitur layanan pendidikan dalam Sapawarga-Jabar Super Apps

Sumber: Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps

Gambar di atas menunjukkan fitur dari aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps yang nantinya dapat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas berkaitan dengan layanan publik.

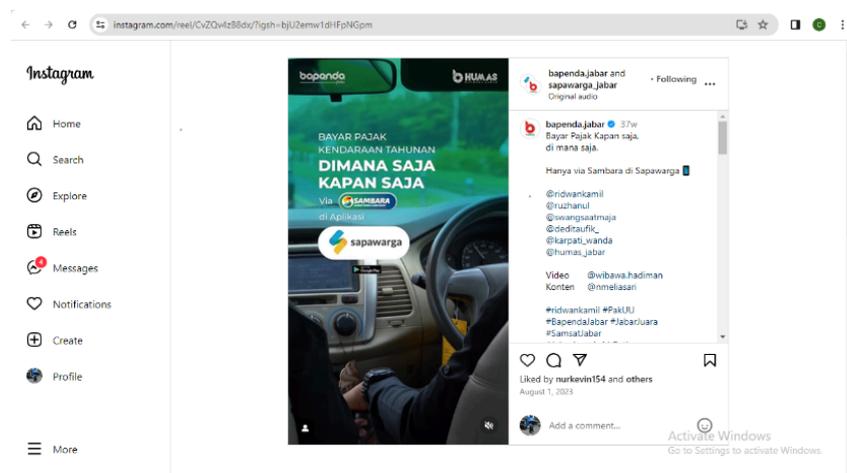
Sebagian besar situs web dan aplikasi digital layanan publik pada dasarnya memiliki tujuan untuk menampilkan atau menyampaikan informasi dan layanan yang diberikan atau ditawarkan oleh lembaga tersebut. Namun, adanya perbedaan nomenklatur, standar tata letak, strategi navigasi, dan pengadopsian berbagai teknologi seringkali mengaburkan tujuan capaian sesungguhnya sehingga justru membingungkan masyarakat. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sistem yang terintegrasi sehingga baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat, secara berturut-turut bisa memberikan dan melakukan pengaksesan informasi dan layanan publik secara transparan serta mudah.

Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps ini telah melakukan banyak kerjasama dengan berbagai perangkat pemerintah daerah yang implementasinya diwujudkan lewat berbagai fitur bermanfaat untuk memudahkan masyarakat Jabar, contohnya seperti pembayaran pajak kendaraan bermotor, layanan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), informasi vaksin, akses pengaduan publik, serta di tingkat paling bawah, ada pula pengoptimalisasian pengembangan fitur kegiatan RW. Dengan kompleksitas layanan yang tersedia, tentunya Diskominfo Pemprov Jabar membutuhkan koordinasi dan kolaborasi dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) terkait, kelurahan, hingga level Ketua RW.

Berdasarkan wawancara dengan Rianthi Herani Putri selaku perwakilan Humas Diskominfo Jabar pada tanggal 23 November 2023, kehadiran Sapawarga-Jabar Super Apps bertujuan memberi dampak positif bagi masyarakat sebagai pihak pengguna layanan. Manfaat yang pertama yaitu menyediakan aplikasi layanan publik yang tersentralisasi sehingga masyarakat tidak perlu mengunduh berbagai aplikasi, cukup menggunakan Sapawarga-Jabar Super Apps yang sudah merangkum beragam layanan publik Pemprov Jabar di dalamnya. Manfaat kedua, aplikasi ini memfasilitasi masyarakat untuk berkomunikasi dua arah dengan pihak pemerintah lewat hadirnya layanan pengaduan. Serta manfaat yang ketiga, untuk menuntun masyarakat membiasakan diri dengan digitalisasi

teknologi dan mempelajarinya secara perlahan lewat pengaplikasian dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam wawancara yang sama pula, Rianthi Herani Putri (2023) menerangkan Humas Diskominfo Jabar memiliki strategi komunikasi yang diterapkan dalam Sapawarga-Jabar Super Apps untuk menjalankan fungsi penyebaran informasi yang tersedia bagi publik, antara lain kampanye media sosial, aktivasi daring, serta penggunaan media luar ruang yang secara terintegrasi keseluruhan. Langkah konkret yang telah dilakukan oleh JDS terkait aksi kampanye media sosial ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar 1.5 Kampanye media sosial pembayaran pajak kendaraan tahunan

Sumber: Instagram Reels @sapawarga\_jabar

JDS lebih dulu mengolah materi menjadi desain konten seperti gambar di atas. Konten yang sudah siap kemudian disebar oleh humas dan Orang Perangkat Daerah (OPD) lainnya yang bertugas dalam diseminasi informasi, salah satunya lewat aplikasi.

Tabel 1.1 Jumlah antara Masyarakat Jabar dengan Masyarakat yang sudah mendownload aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps

Total Masyarakat di Jawa Barat	Total Masyarakat yang mendownload aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps
50. 345,2 Juta Jiwa	214.275 Jiwa

Sumber: Olahan peneliti 2024

Berdasarkan dari tabel di atas mengenai masyarakat Jabar dengan masyarakat yang sudah mendownload aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps. Yaitu dari hasil masyarakat Jabar yang ada 50 juta jiwa, dengan masyarakat yang mendownload aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps ini hanya 214.275 juta jiwa. Berarti dapat dikatakan bahwa ternyata masyarakat Jabar belum semuanya mendownload aplikasi tersebut. Meskipun aplikasi ini dapat digunakan, tetapi dalam penyebaran mengenai aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps ini belum merata. Sehingga pemprov Jabar dapat melakukan diseminasi atau mensosialisasikan Sapawarga-Jabar Super Apps.

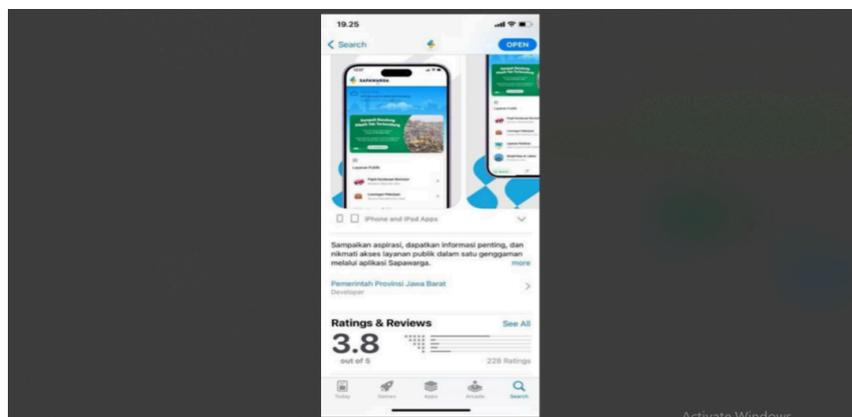
Pemprov Jabar mendiseminasikan strategi dengan mengembangkan aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps. Namun, permasalahan yang dimiliki pada aplikasi ini adalah kinerja yang masih tidak terlalu maksimal. dalam proses penggunaan aplikasi, beberapa menu masih tidak dapat digunakan secara maksimal sehingga hal ini menghambat proses kinerja aplikasi. Selain itu, data yang diperlukan terkait diseminasi aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps masih sangat kurang dan tidak terlalu mendukung dalam proses diseminasi.

Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps menyediakan layanan publik yang berkaitan dengan pekerjaan, kesehatan, lowongan kerja, dan beberapa urusan yang berkaitan dengan kependudukan. Kelebihan aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps adalah layanan satu pintu dalam satu platform aplikasi yang sebelumnya masyarakat harus mengakses 2300 website yang berbeda. Layanan publik yang tersedia terkait pekerjaan, kesehatan, lowongan pekerjaan, dan beberapa urusan kependudukan.

Inovasi dalam diseminasi informasi lewat Sapawarga-Jabar Super Apps tentu saja memiliki kendala dan tantangannya sendiri, yaitu bagaimana menarik atensi masyarakat untuk menjadi pengguna. Dibutuhkan keterampilan dan ide kreatif Humas Diskominfo Jabar dalam mengemas informasi dan pesan sehingga masyarakat berminat mengunduh aplikasi tersebut. Salah satu caranya dengan memanfaatkan fitur yang tersedia seperti *ticketing* atau penyediaan tiket untuk Galeri Rasulullah di Masjid Al Jabbar saat masjid tersebut baru dibuka. Dari sini animo masyarakat yang besar dapat dimanfaatkan sehingga menjadi salah satu alasan meningkatnya pengguna aplikasi.

Selain itu Humas Diskominfo Jabar juga berusaha menarik minat masyarakat lewat bidang lainnya seperti ajakan pembayaran pajak lewat Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat). Namun, masih banyak pengguna yang merasa kesulitan dan tidak mengerti bagaimana menggunakan sistem *ticketing* dan pembayaran pajak melalui Sapawarga-Jabar Super Apps.

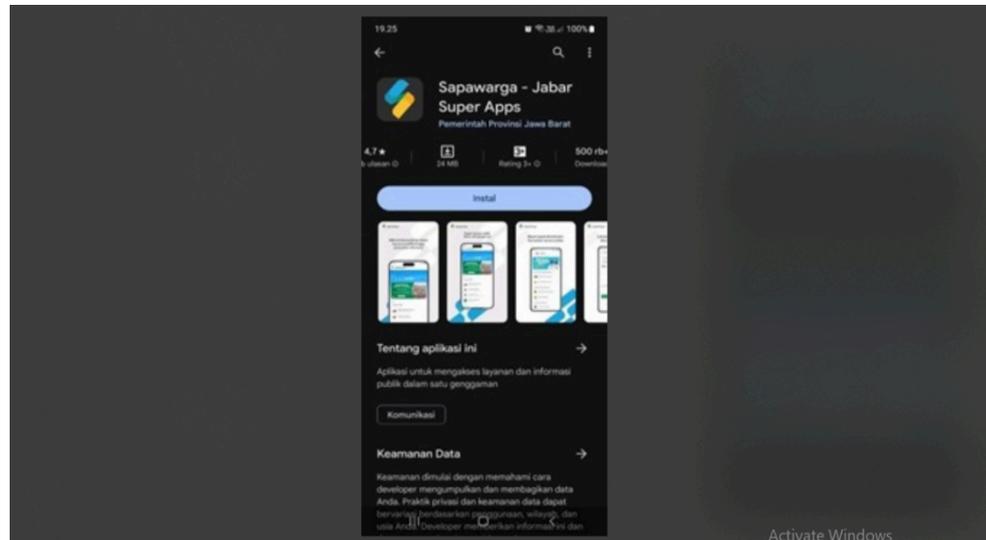
Bersumber dari hasil wawancara dengan Humas Diskominfo Jabar mengenai hasil dan evaluasi strategi komunikasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang cukup baik, dimana aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps mendapatkan lebih dari 500 ribu pengguna pada Play Store. Dari jumlah pengguna tersebut dapat dikatakan bahwa banyak masyarakat Jabar yang menggunakan dan mengunduh aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps ini di ponsel iOS atau dari App Store.



Gambar 1.6 Rating Sapawarga-Jabar Super Apps di App Store

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

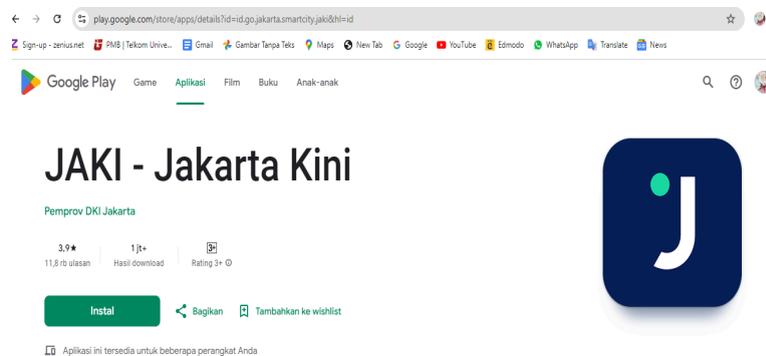
Gambar di atas menunjukkan bahwa Sapawarga-Jabar Super Apps di App Store memperoleh rating 3,8 dari skor tertinggi 5 berdasarkan 228 penilaian.



Gambar 1.7 Rating dan jumlah unduhan Sapawarga-Jabar Super Apps di Play Store

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

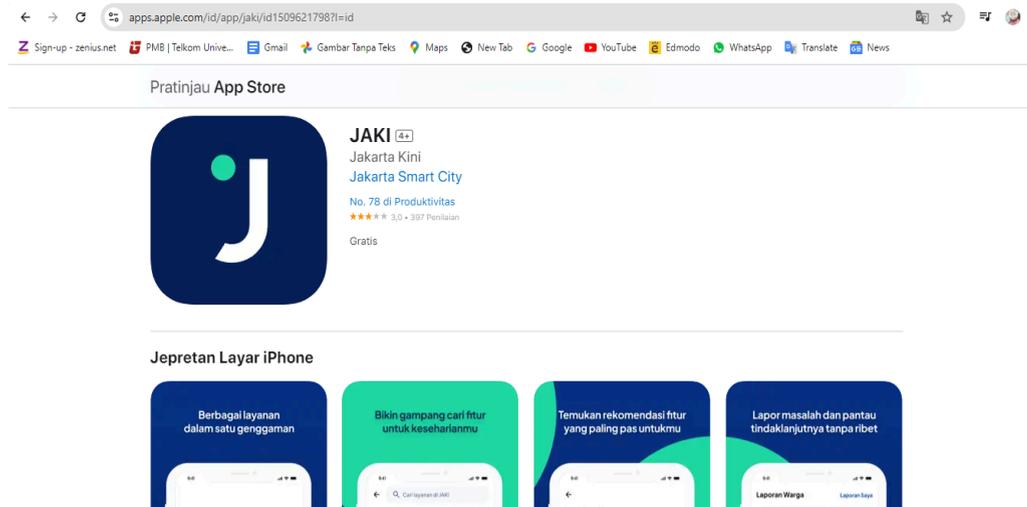
Gambar di atas menunjukkan rating Sapawarga-Jabar Super Apps di Play Store adalah 4,7 dari skor tertinggi 5, dan jumlah masyarakat yang mengunduh aplikasi tersebut 500 ribu. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa banyak masyarakat Jabar yang menggunakan dan mengunduh aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps di ponsel Android-nya.



Gambar 1.8 Rating dan jumlah unduhan JAKI – Jakarta Kini di Play Store

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Sebagai pembandingan, gambar di atas menunjukkan aplikasi JAKI-Jakarta Kini menunjukkan rating aplikasi JAKI-Jakarta Kini di Play Store adalah 3,9 dari skor tertinggi yaitu 5, dan jumlah masyarakat yang mengunduh aplikasi tersebut 1 juta. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa banyak masyarakat Jabar yang menggunakan dan mengunduh aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps di ponsel Android-nya.



Gambar 1.9 Pencarian aplikasi JAKI-Jakarta Kini di App Store

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Gambar di atas menunjukkan aplikasi JAKI-Jakarta Kini ada di App Store dengan rating 3,0 dari skor tertinggi 5 berdasarkan 397 penilaian.

Menurut situs web resmi *jakarta.go.id*, aplikasi JAKI-Jakarta Kini adalah aplikasi yang dirancang oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DKI Jakarta dalam bentuk super-apps yang jenisnya sama dengan Sapawarga-Jabar Super Apps. Kesamaan tersebut ditunjukkan lewat hadirnya fitur layanan satu pintu untuk membantu keseharian warga. Dengan menggunakan aplikasi JAKI, masyarakat bisa menikmati fitur layanan dan informasi hingga melapor kondisi fasilitas umum serta layanan publik di Jakarta.

Aplikasi JAKI-Jakarta Kini merupakan kompetitor aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps sebagai media yang menghubungkan antara pihak pemerintah daerah dengan pihak masyarakat secara aktual. Dengan kemiripan

yang ada, aplikasi tersebut kini dijadikan bahan perbandingan dari aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps.

Tabel 1.1 Perbedaan Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps dengan JAKI-Jakarta Kini

Nama Aplikasi	Jumlah Pengguna Aplikasi	Rating Aplikasi	Kekurangan atau Kelebihan Aplikasi
Sapawarga-Jabar Super Apps	Lebih dari 500 ribu pengguna.	Secara keseluruhan 4,7 dari total skor 5.	Tersedia dan dapat diunduh ke dalam sistem operasi perangkat Android dan iOS.  Beberapa pengguna mungkin masih merasa kesulitan dalam memanfaatkan semua fitur yang ada.
JAKI-Jakarta Kini	Lebih dari 1 juta pengguna.	Secara keseluruhan 3,9 dari total skor 5.	Tersedia dan dapat diunduh ke dalam sistem operasi perangkat Android dan iOS.  Aplikasi JAKI-Jakarta Kini fitur yang dimiliki tidak selengkap aplikasi yang lain.

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Jika ditinjau menggunakan beberapa indikator seperti semakin meningkatnya jumlah pengguna, jangkauan terhadap pengguna sistem operasi perangkat Android maupun iOS, serta *feedback* (timbal balik) positif dari masyarakat terhadap kampanye media sosial, jika dibandingkan dengan WargaKu Surabaya, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Diskominfo Jabar dalam program Sapawarga-Jabar Super Apps dapat dikatakan lebih baik dan lebih menarik antusiasme masyarakat.

Rianthi Herani Putri selaku perwakilan Humas Diskominfo Jabar saat diwawancarai pada tanggal 23 November 2023 menyatakan bahwa optimalisasi strategi komunikasi Sapawarga-Jabar Super Apps akan lebih difokuskan kepada pengemasan konten-kontennya. Konten tersebut lebih banyak menyediakan berbagai sosialisasi yang dikemas seunik dan semenarik mungkin, tanpa menghilangkan esensi dari pesan itu sendiri. Platform yang digunakan pun lebih diperluas, seperti penggunaan media sosial lain semacam TikTok, serta bekerja sama dengan *influencer* (pemberi pengaruh di media sosial) dan *public figure* (tokoh masyarakat) untuk dapat menyebarkan informasi dari program aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps.

Rianthi Herani Putri selaku perwakilan Humas Diskominfo Jabar menambahkan pula tentang strategi komunikasi yang dilakukan Humas Diskominfo Jabar dalam diseminasi Sapawarga-Jabar Super Apps yang mengacu kepada Cutlip & Center (dalam Suhendra Atmaja *et al.*,2020). Strategi tersebut antara lain: 1) memilih tujuan program, 2) melakukan penetapan, 3) menetapkan aturan atau kebijakan untuk memilih strategi, dan 4) memilih strategi apa yang akan digunakan.

Hasil pencarian jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti melalui situs web *journal.moestopo.ac.id* yang berjudul “Peran Humas Pemprov DKI Jakarta Dalam Mensosialisasikan Aplikasi JAKI (Jakarta Kini)” ditemukan Ilham *et al.* (2023) yang menyimpulkan bahwa Humas Pemprov DKI Jakarta berperan aktif dalam mensosialisasikan aplikasi JAKI (Jakarta Kini) untuk menyampaikan berbagai program pemerintah, seperti jadwal vaksinasi, PPDB, dan informasi terkini terkait kesehatan masyarakat. Agar efektif, pesan yang disampaikan harus relevan, jelas, dan dilakukan secara terus menerus untuk menarik minat warga. Penelitian ini juga merekomendasikan agar Humas Pemprov DKI Jakarta memperluas sosialisasi langsung hingga ke tingkat kelurahan dan RT agar aplikasi JAKI lebih dikenal dan digunakan oleh masyarakat luas. Strategi komunikasi yang tepat dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi ini.

Kedua aplikasi ini, meskipun berbeda dalam hal wilayah dan tata kelola, berusaha mengatasi masalah yang sama dalam meningkatkan komunikasi pemerintah dengan masyarakat melalui media digital. Sapawarga-Jabar Super Apps dirancang sebagai satu portal digital terpadu yang menggabungkan berbagai layanan publik seperti informasi kesehatan, pendidikan, pajak, dan aduan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengatasi fragmentasi layanan yang sebelumnya tersebar di berbagai platform dan menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat Jawa Barat. Sementara itu, JAKI menawarkan berbagai fitur, mulai dari pelaporan kejadian dan informasi lingkungan hingga layanan administratif, dengan fokus pada peningkatan partisipasi publik dan aksesibilitas layanan sebagai bagian dari upaya mewujudkan konsep kota pintar di Jakarta.

Dalam mensosialisasikan kedua aplikasi tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta menerapkan strategi komunikasi yang berfokus pada penggunaan media digital. DKI Jakarta, melalui humasnya, mengadopsi konsep "Seven Cs" dalam strategi komunikasinya, yaitu credibility (kredibilitas), context (konteks), content (konten), clarity (kejelasan), channel (saluran), continuity and consistency (kontinuitas dan konsistensi), serta capability of the audience (kapabilitas audiens). Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi tentang aplikasi JAKI disampaikan dengan cara yang jelas, konsisten, dan dapat dipercaya kepada masyarakat, sehingga mampu membangun kepercayaan dan minat warga untuk menggunakan aplikasi tersebut. Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga menggunakan strategi komunikasi yang serupa meskipun tidak secara eksplisit disebutkan sebagai "Seven Cs". Upaya yang dilakukan oleh Jawa Barat meliputi pemanfaatan media sosial dan pendekatan berbasis komunitas untuk menjangkau masyarakat dengan pesan yang mudah dipahami dan relevan.

Meskipun memiliki strategi komunikasi yang mirip, kedua pemerintah daerah ini menghadapi tantangan yang serupa dalam mengimplementasikan aplikasi mereka. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, keterbatasan akses teknologi, serta kurangnya pemahaman publik tentang manfaat aplikasi ini. Sebagai contoh, meskipun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melakukan berbagai upaya sosialisasi

melalui media sosial, kampanye langsung, dan whatsapp blast ke ketua-ketua rukun warga, jumlah pengunduh aplikasi JAKI masih jauh dari target yang diharapkan. Hanya sekitar 500 ribu orang dari populasi lebih dari 10 juta yang mengunduh aplikasi ini, menunjukkan bahwa adopsi publik terhadap aplikasi tersebut masih terbatas. Demikian pula, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menghadapi kesulitan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang kurang terpapar pada teknologi digital dan cenderung kurang memahami cara kerja aplikasi tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, kedua pemerintah daerah telah berupaya menerapkan strategi yang lebih efektif. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, misalnya, menggunakan pendekatan "Seven Cs" untuk meningkatkan kualitas komunikasi publiknya, sementara Jawa Barat mengadopsi pendekatan berbasis komunitas dan edukasi digital yang lebih intensif. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai komunitas lokal dan penggunaan media sosial sebagai platform utama untuk menyebarkan informasi. Dengan demikian, kedua pemerintah daerah dapat memanfaatkan kekuatan masing-masing strategi untuk meningkatkan literasi digital dan mendorong adopsi aplikasi di kalangan masyarakat.

Penggabungan praktik-praktik terbaik dari kedua strategi ini menjadi sangat penting. Pendekatan DKI Jakarta yang menggunakan "Seven Cs" dapat diadaptasi oleh Jawa Barat untuk memperkuat pesan komunikasi dan meningkatkan kredibilitas pemerintah di mata publik. Sebaliknya, metode Jawa Barat yang memanfaatkan keterlibatan langsung dengan komunitas lokal dapat diterapkan oleh DKI Jakarta untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan audiens mereka dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, kedua daerah dapat saling belajar dan memperbaiki strategi komunikasi mereka agar lebih efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari perspektif ini, terlihat bahwa upaya komunikasi digital oleh kedua pemerintah daerah memiliki potensi untuk saling melengkapi. Dengan integrasi elemen-elemen kunci dari kedua pendekatan, seperti penggunaan media sosial yang tepat sasaran, kampanye edukatif, dan pesan komunikasi yang jelas dan

konsisten, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dapat memperkuat strategi mereka dalam meningkatkan adopsi aplikasi digital dan memastikan bahwa masyarakat menerima informasi publik yang mereka butuhkan dengan cara yang lebih mudah dan efisien.

Berdasarkan latar belakang dari tantangan yang serupa dari kedua aplikasi tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “**Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Jabar dalam Diseminasi Informasi Terkait Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps**”. Penelitian ini ditujukan agar dapat menganalisis strategi yang digunakan oleh Humas Diskominfo Jabar dalam diseminasi program Sapawarga-Jabar Super Apps, sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui cara-cara dalam strategi yang dilakukan oleh Humas Diskominfo Jabar dalam menjangkau masyarakatnya sehingga mendapatkan *feedback* positif dari masyarakat.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada latar belakang, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis strategi komunikasi pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka diseminasi informasi terkait aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian seperti berikut Bagaimana strategi komunikasi Pemprov Jabar dalam diseminasi aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar dan panduan bagi penelitian-penelitian masa mendatang yang berfokus kepada strategi komunikasi pemerintah.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

### 1.4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan peneliti terkait strategi pemerintah dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang baik bagi masyarakatnya.

### 1.4.2.1 Manfaat Bagi Organisasi atau Pemerintah

Diharapkan pula penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif bagi sektor pemerintahan yang lain dalam mengembangkan strategi komunikasi pemerintah kepada masyarakat mengenai inovasi, kebijakan, dan program-program pemerintah.

## 1.5 Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	2023			2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Proses penentuan topik dan objek riset											
2.	Pra-riset penelitian											
3.	Penyusunan BAB I											
4.	Penyusunan BAB II											
5.	Penyusunan BAB III											
6.	<i>Desk Evaluation</i>											

7.	Pengumpulan Data Riset											
8.	Penyusunan BAB IV											
9.	Penyusunan BAB V											
10.	Pendaftaran Sidang Skripsi											
11.	Pelaksanaan Sidang Skripsi											